

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara sertifikasi guru dan kinerja guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat.
2. Ada hubungan antara motivasi kerja dan kinerja guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat.
3. Ada hubungan antara masa kerja dan kinerja guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat.
4. Ada hubungan bersama-sama sertifikasi guru, motivasi kerja, dan masa kerja dengan kinerja guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, bahwa hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis. Sertifikasi guru, motivasi kerja, dan masa kerja ada hubungan dengan kinerja guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat. Penelitian ini mempunyai implikasi praktis dapat dibuktikan dalam hasil penelitian yang telah disajikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru Penjas yang baik harus mempunyai sertifikasi guru, motivasi kerja, dan masa kerja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat

- a. Guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat yang belum memiliki sertifikasi guru disarankan untuk mengikuti program sertifikasi guru agar mendapatkan tunjangan profesi dan untuk menunjukkan bahwa guru Penjas memiliki kompetensi sesuai dengan standar kompetensi guru, sehingga kinerja guru dapat meningkat.
- b. Guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat disarankan untuk meningkatkan motivasi kerja dengan cara mengikuti kegiatan *workshop/seminar* yang diadakan dinas, mengembangkan kemampuan belajar teknologi informasi sesuai perkembangan zaman, aktif memberikan bimbingan kepada peserta didik di luar jam sekolah, dan menciptakan gagasan yang inovatif dalam pekerjaan. Guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat dengan masa kerja yang belum lama disarankan untuk membekali dirinya dalam mengajar dengan cara meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam mengajar, sehingga meskipun dengan masa kerja yang belum lama, guru Penjas mempunyai pengalaman mengajar yang lebih luas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel sertifikasi guru, motivasi kerja, dan masa kerja memberikan sumbangan/pengaruh terhadap variabel kinerja guru sebesar 63,0%, sedangkan sisanya 37,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi

kinerja guru, seperti tingkat pendidikan, kesejahteraan guru, kepemimpinan, kompetensi, iklim kerja, dan kompensasi.